

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Speech delay* (keterlambatan bicara) merupakan kondisi dimana anak mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan berbicara sesuai dengan perkembangan usianya. Keterlambatan dalam kemampuan berbicara ini dapat memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari anak, termasuk dalam interaksi sosial, pendidikan, dan perkembangan emosionalnya. Anak-anak dengan *speech delay* mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan kebutuhan dan keinginan mereka, serta berpartisipasi dalam aktivitas yang melibatkan komunikasi verbal.

*Speech delay* adalah masalah umum pada anak-anak yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk berkomunikasi secara efektif dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), prevalensi *speech delay* sebanyak 5%–8% pada anak usia prasekolah, sementara Kementerian Kesehatan Indonesia pada tahun 2010 menyebutkan sebanyak 11,5% balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangannya di Indonesia (Prasetya & Najamuddin, 2021).

Selama masa pandemi COVID-19, anak-anak harus selalu berada di rumah. Anak yang terbiasa bermain di luar akan merasa bosan hanya bermain di dalam rumah. Oleh karena itu, untuk mengatasi kebosanan, anak beralih ke televisi dan gawai elektronik sebagai pengganti teman bermainnya. Akibatnya, fokus hanya pada layar mengurangi interaksi dengan lingkungan.

Seiring berkurangnya interaksi dengan lingkungan luar, masa bayi dan anak-anak yang berada pada tahap belajar berbicara kurang memiliki stimulasi untuk berbicara. Kurangnya pengasuhan orang tua menjadi penyebab utama anak sering menggunakan gadget secara intensif. sebab tanpa pengawasan orang tua yang ketat, anak akhirnya lebih banyak menghabiskan

waktu bermain gadget dibandingkan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini mungkin menjadi salah satu penyebab mengapa anak mengalami keterlambatan bahasa atau *speech delay*.

Meskipun ada beberapa metode terapi yang tersedia untuk mengatasi *speech delay*, seperti terapi wicara dan terapi perilaku, tidak semua anak menunjukkan perbaikan yang signifikan melalui pendekatan konvensional. Terapi konvensional ini juga sering kali membutuhkan waktu lebih lama dan hasilnya bisa sangat bervariasi. Dalam praktiknya, terapi konvensional menuntut kontinuitas jangka panjang dan menghasilkan perubahan yang relatif lebih lama, berprogres pelan-pelan. Pada akhirnya tidak sedikit orang tua yang kurang bersabar menemani proses ini dan perkembangan anak pun semakin tidak maksimal.

Teknik hipnoterapi menawarkan pendekatan alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dengan merangsang perkembangan bahasa pada anak dengan *speech delay*, berdasarkan bukti-bukti awal atau penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang menjanjikan.

Teknik hipnoterapi yang diterapkan dalam penanganan kasus *speech delay* ini adalah teknik hipnosleep. Dalam teknik hipnosleep anak akan diberikan sugesti dengan teknik tertentu pada saat dia tertidur lelap. Teknik hipnosleep mengandalkan kemampuan terapis berkomunikasi dengan alam bawah sadar anak saat anak tersebut tertidur lelap. Hasil dari komunikasi ini diharapkan dapat menanamkan sugesti permanen pada anak untuk mengubah perilaku dan menghancurkan mental blok yang selama ini menghalangi anak untuk berbicara atau berkomunikasi.

Pada beberapa anak dengan *speech delay*, pendekatan terapi yang holistik mungkin lebih efektif daripada pendekatan yang bersifat singular, dan hipnoterapi dapat menjadi bagian integral dari solusi ini. Dalam penulisan ini teknik hipnoterapi pada anak *speech delay* dilakukan bersamaan dengan teknik terapi wicara dan totok saraf sebagai pelengkap. Penerapan sistem ini terbukti memberikan dampak yang sangat signifikan dalam merangsang dan memunculkan kemampuan berbicara anak. Bahkan dalam beberapa kasus

hanya memerlukan waktu dalam hitungan hari dapat menghasilkan perubahan yang sangat signifikan bagi anak.

Dalam pelaksanaan terapi untuk anak dengan *speech delay*, ada perbedaan yang sangat signifikan antara metode hipnoterapi dengan metode terapi konvensional yaitu terletak pada terapisnya. Jika pada terapi konvensional, terapi dilakukan oleh terapis khusus, di mana anak dan orang tua diminta untuk datang kepada terapis khusus secara regular dan terjadwal. Dalam metode hipnoterapi untuk anak *speech delay* ini yang melakukan proses terapi adalah orang tua, terutama ibu dari anak *speech delay*. Hal ini atas dasar pertimbangan utamanya dari segi waktu terapi karena teknik hipnosleep ini dilakukan saat anak tidur nyenyak malam hari, di mana saat itu anak dalam posisi sedang bersama orang tua.

Dengan pergeseran subjek terapi dari terapis khusus ke orang tua anak, memberikan dampak yang luas terutama dari segi waktu, biaya dan psikologis anak. Dari segi waktu jika orang tua sendiri yang melakukan, maka terapi bisa dilakukan sesering mungkin tanpa batasan waktu selama kondisinya memungkinkan. Dari segi biaya, orang tua tidak perlu membayar terapis khusus sehingga dapat mengurangi biaya terapi karena dilakukan sendiri. Hal ini akan sangat berarti bagi orang tua anak *speech delay* yang secara ekonomi kurang mampu. Dari sisi psikologis, saat orang tua sendiri yang melakukan terapi, anak cenderung merasa lebih nyaman karena dilakukan oleh orang yang mereka kenal akrab. Selain kenyamanan, energi positif yang dipancarkan orang tua selama proses terapi akan sangat berbeda dengan terapis khusus. Orang tua memiliki pancaran energi positif yang jauh lebih besar jika proses terapi dilakukan dengan telaten dan penuh kasih sayang. Hal ini diharapkan mampu menguatkan mental anak dan mendorong anak menjadi merasa lebih diperhatikan. Tentu ini akan berefek signifikan pada hasil dari proses terapi.

Topik ini menjadi penting karena mempertimbangkan dampak negatif *speech delay* terhadap perkembangan anak. Topik ini juga menjadi penting karena penerapan teknik hipnoterapi pada anak *speech delay* terbukti memberikan hasil yang lebih cepat sekaligus memberi harapan besar pada orang

tua agar anaknya dapat memiliki kemampuan berkomunikasi normal seperti anak pada umumnya karena kemampuan komunikasi yang baik adalah kunci untuk sukses dalam kehidupan pribadi, pendidikan, dan karier. Dengan demikian, penerapan metode hipnoterapi pada anak-anak dengan kasus *speech delay* dalam bahasan berikut ini menjadi penting untuk diaplikasikan dan disebarluaskan.

Penelitian dalam laporan ini dilakukan dengan studi kasus pada Roemah Singgah Hipnoterapi Malang beralamat di Jl. Keben I Blok B No. 22, Kec. Sukun, Kota Malang, yang terafiliasi dengan *Theta Institute* Surabaya dan telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Disnaker PMPTSP) Kota Malang dengan SK Ijin Operasional Nomor 420.3/0011/35.73.406/2020, serta di bawah pengawasan Kemendikbudristek dengan nomor NPSN K9996518.

Penerapan teknik hipnoterapi pada pasien *speech delay* Roemah Singgah Hipnoterapi menarik untuk diteliti mengingat Roemah Singgah Hipnoterapi adalah satu-satunya klinik hipnoterapi yang menangani pasien *speech delay* di kota Malang.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan teknik hipnoterapi pada kasus anak dengan *speech delay*.

## **C. Tujuan**

1. Mengetahui dan menjelaskan penerapan teknik hipnoterapi dalam kasus anak *speech delay*.
2. Mengetahui dan menjelaskan hasil penerapan teknik hipnoterapi dalam kasus anak *speech delay*.
3. Mengetahui dan menjelaskan efektivitas teknik hipnoterapi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak *speech delay*.

#### **D. Manfaat**

1. Memberikan alternatif terapi yang efektif bagi anak-anak dengan *speech delay* yang mungkin tidak merespon dengan baik terhadap metode terapi konvensional.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi anak-anak dengan *speech delay*, sehingga membantu mereka berinteraksi secara lebih efektif dengan lingkungan sekitar dan meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Memberikan solusi holistik yang dapat membantu anak-anak dengan *speech delay* mengatasi kesulitan mereka secara komprehensif, termasuk aspek psikologis dan emosional.
4. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang efektivitas hipnoterapi dalam mengatasi masalah komunikasi pada anak-anak dengan *speech delay*, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan terapi yang lebih baik di masa depan.

